

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

##### **1. Kecerdasan Spiritual**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Spiritual berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kecerdasan spiritual secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $32 - 23 = 9$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 187 = 8,49$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 9 : 8 = 1,12$  dan dibulatkan menjadi 1.

Data hasil angket kecerdasan spiritual disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4.1: Data Hasil Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ )

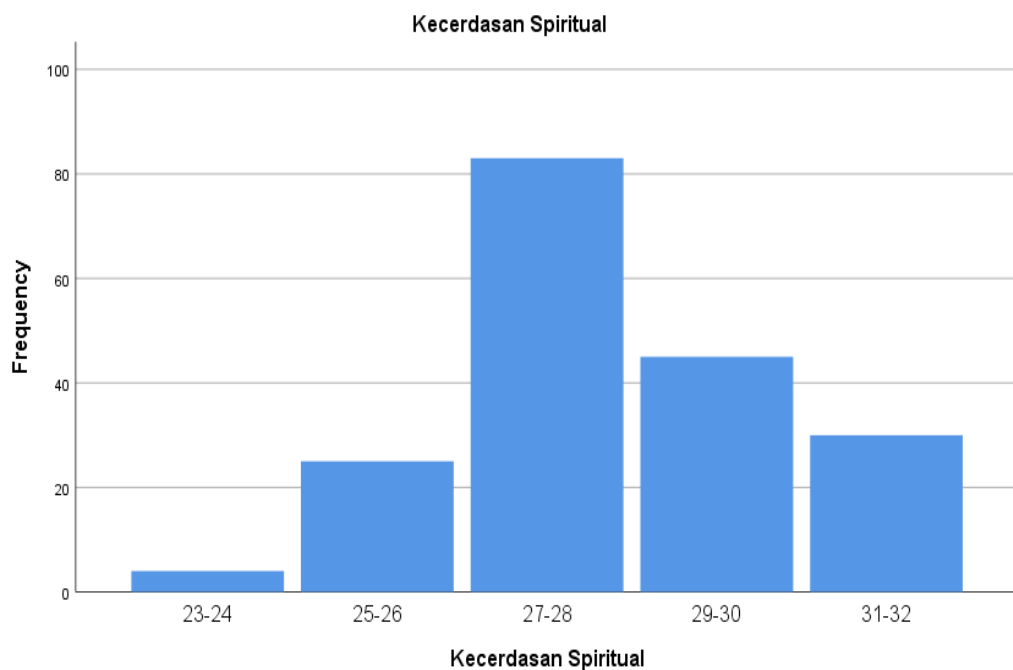
Statistics		
Spiritual		
N	Valid	187
	Missing	0
Mean		28,28
Median		28,00
Mode		28
Minimum		23
Maximum		32
Sum		5289

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Kecerdasan Spiritual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-24	4	2,1	2,1	2,1
	25-26	25	13,4	13,4	15,5
	27-28	83	44,4	44,4	59,9
	29-30	45	24,1	24,1	84,0
	31-32	30	16,0	16,0	100,0
	Total	187	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.1 : Histogram Kecerdasan Spiritual



Sumber Data:OlahanPeneliti, 2020

## 2. Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32.

Data kecerdasan emosional secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 24 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $32-24 = 8$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k=1+3,3\log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k=1+3,3\log 187=8,49$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 8 : 8 = 1$ .

Data hasil angket kecerdasan emosional disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Data Hasil Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

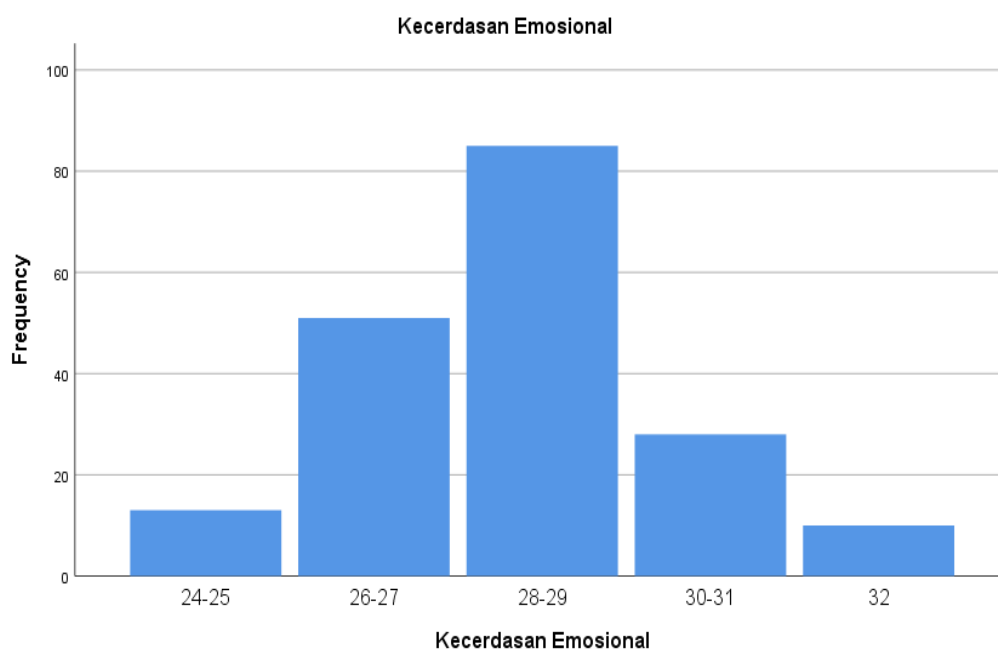
Statistics		
Emosional		
N	Valid	187
	Missing	0
Mean		28,22
Median		28,00
Mode		28
Minimum		24
Maximum		32
Sum		5277

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Kecerdasan Emosional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-25	13	7,0	7,0	7,0
	26-27	51	27,3	27,3	34,2
	28-29	85	45,5	45,5	79,7
	30-31	28	15,0	15,0	94,7
	32	10	5,3	5,3	100,0
	Total	187	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.2 : Histogram Kecerdasan Emosional



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

### 3. *Adversity Quotient*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Adversity Quotient* berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32.

Data *Adversity Quotient* secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 32.

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $32-20 = 12$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k=1+ 3,3\log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k=1+3,3\log 187=8,49$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 12 : 8 = 1,5$  dan dibulatkan menjadi 1.

Data hasil angket *Adversity Quotient* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

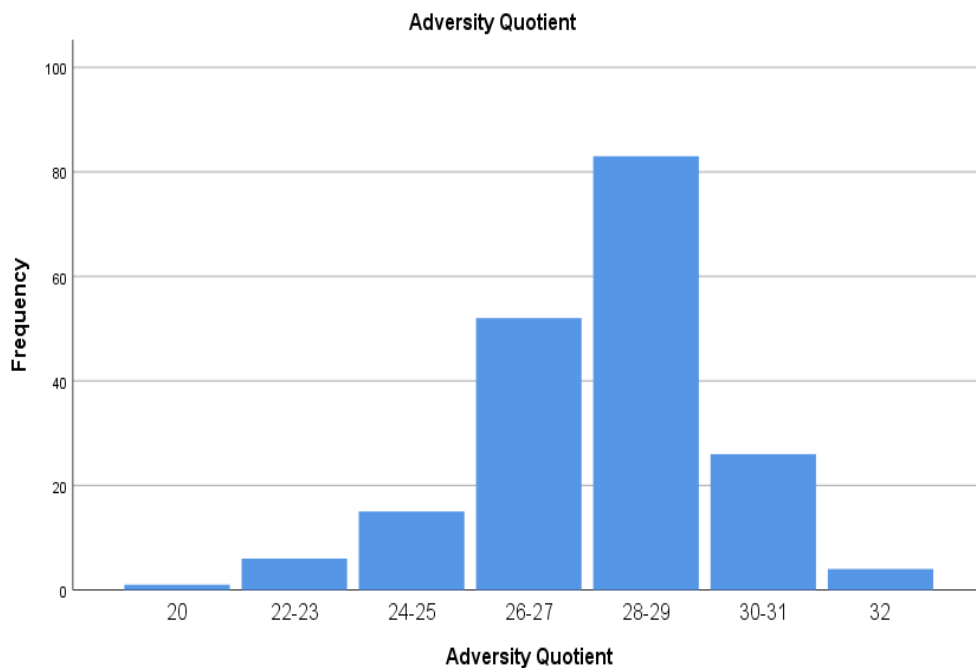
Tabel 4.3 : Data Hasil *Adversity Quotient* ( $X_3$ )

Statistics		
Adversity		
N	Valid	187
	Missing	0
Mean		27,78
Median		28,00
Mode		28
Minimum		20
Maximum		32
Sum		5194

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Adversity Quotient					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	,5	,5	,5
	22-23	6	3,2	3,2	3,7
	24-25	15	8,0	8,0	11,8
	26-27	52	27,8	27,8	39,6
	28-29	83	44,4	44,4	84,0
	30-31	26	13,9	13,9	97,9
	32	4	2,1	2,1	100,0
	Total	187	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.3 : Histogram *Adversity Quotient*

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

#### 4. *Self Awareness*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Adversity Quotient* berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32.

Data kecerdasan spiritual secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 16 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $32 - 16 = 16$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 187 = 8,49$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 16 : 8 = 2$ .

Data hasil angket kecerdasan spiritual disajikan dalam tabel sebagai berikut:

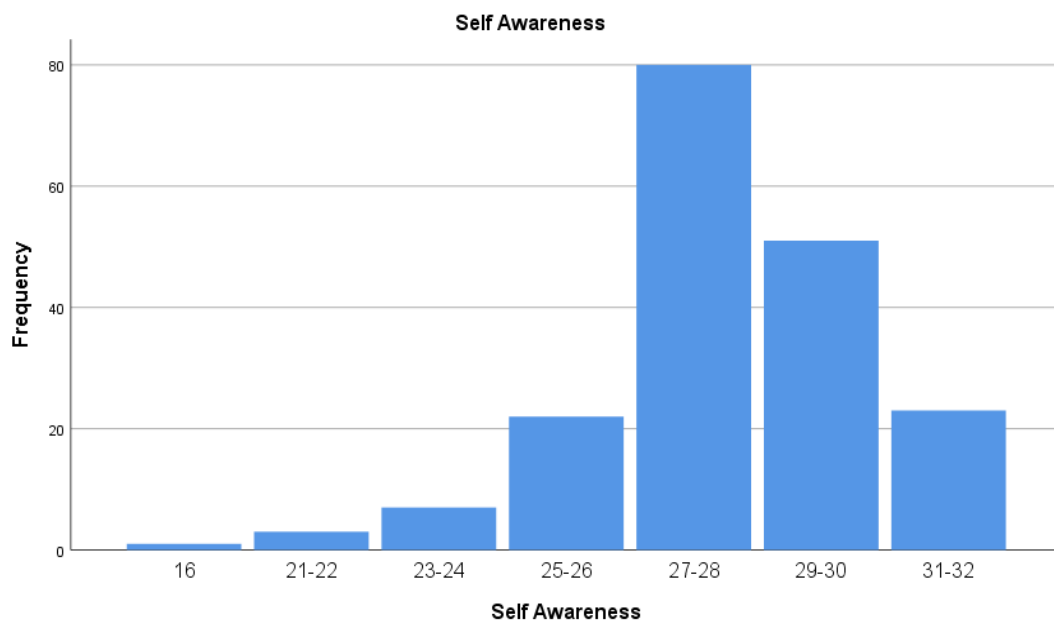
Tabel 4.4 : Data Hasil *Self Awareness* (Y<sub>1</sub>)

Statistics		
awareness		
N	Valid	187
	Missing	0
Mean		28,02
Median		28,00
Mode		28
Minimum		16
Maximum		32
Sum		5240

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Self Awareness					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	,5	,5	,5
	21-22	3	1,6	1,6	2,1
	23-24	7	3,7	3,7	5,9
	25-26	22	11,8	11,8	17,6
	27-28	80	42,8	42,8	60,4
	29-30	51	27,3	27,3	87,7
	31-32	23	12,3	12,3	100,0
	Total	187	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.4: Histogram *Self Awareness*

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

## 5. *Self Efficacy*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32.

Data *self efficacy* secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 19 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $32 - 19 = 13$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 187 = 8,49$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 13 : 8 = 1,6$  dan dibulatkan menjadi 2.



Data hasil angket *Self Efficacy* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

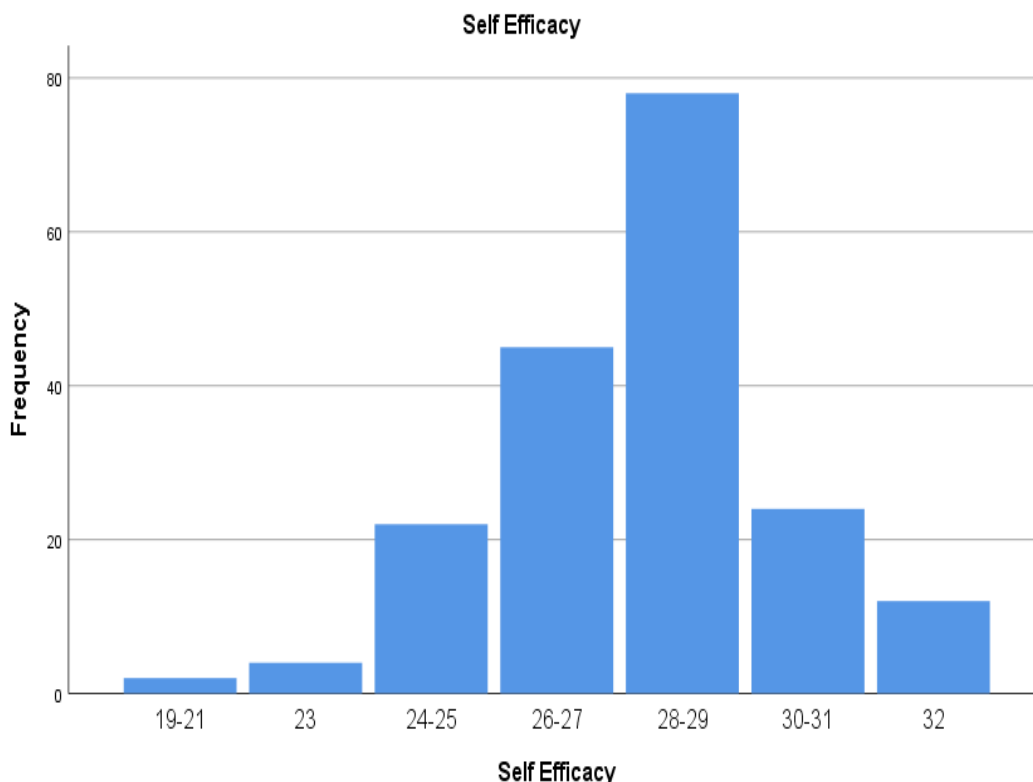
Tabel 4.5 : Data Hasil *Self Efficacy* (Y<sub>2</sub>)

Statistics		
efficacy		
N	Valid	187
	Missing	0
Mean		27,83
Median		28,00
Mode		28
Minimum		19
Maximum		32
Sum		5205

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Self Efficacy					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-21	2	1,1	1,1	1,1
	23	4	2,1	2,1	3,2
	24-25	22	11,8	11,8	15,0
	26-27	45	24,1	24,1	39,0
	28-29	78	41,7	41,7	80,7
	30-31	24	12,8	12,8	93,6
	32	12	6,4	6,4	100,0
	Total	187	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.5: Histogram *Self Efficacy*

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senua variabel. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu diantaranya:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrument yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS version 25.0 for windows*. Sedangkan hasilujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ )

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi5%	Keterangan
1	Soal1	0,530	0,361	Valid
2	Soal2	0,526	0,361	Valid
3	Soal3	0,697	0,361	Valid
4	Soal4	0,416	0,361	Valid
5	Soal5	0,416	0,361	Valid
6	Soal6	0,748	0,361	Valid
7	Soal7	0,765	0,361	Valid
8	Soal8	0,431	0,361	Valid

Sumber Data: OlahanPeneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,361 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 8 butir soal valid. Kecerdasan Spiritual mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.7 : Hasil Uji ValiditasInstrumen Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi5%	Keterangan
1	Soal1	0,810	0,361	Valid
2	Soal2	0,538	0,361	Valid
3	Soal3	0,784	0,361	Valid
4	Soal4	0,908	0,361	Valid

5	Soal5	0,829	0,361	Valid
6	Soal6	0,493	0,361	Valid
7	Soal7	0,886	0,361	Valid
8	Soal8	0,825	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,361 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid. Tabel4.7 menunjukkan bahwa dari 8 butir soal valid. Kecerdasan Emosional mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Instrumen Adversity Quotient ( $X_3$ )

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi5%	Keterangan
1	Soal1	0,552	0,361	Valid
2	Soal2	0,837	0,361	Valid
3	Soal3	0,602	0,361	Valid
4	Soal4	0,364	0,361	Valid
5	Soal5	0,525	0,361	Valid
6	Soal6	0,575	0,361	Valid
7	Soal7	0,716	0,361	Valid
8	Soal8	0,810	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,361 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid. Tabel4.8 menunjukkan bahwa dari 8 butir soal valid. *Adversity Quotient*

mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Awareness* ( $Y_1$ )

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,643	0,361	Valid
2	Soal2	0,526	0,361	Valid
3	Soal3	0,507	0,361	Valid
4	Soal4	0,675	0,361	Valid
5	Soal5	0,385	0,361	Valid
6	Soal6	0,685	0,361	Valid
7	Soal7	0,680	0,361	Valid
8	Soal8	0,471	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 8 butir soal valid. *Self Awareness* mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy* ( $Y_2$ )

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,554	0,361	Valid
2	Soal2	0,708	0,361	Valid
3	Soal3	0,724	0,361	Valid
4	Soal4	0,690	0,361	Valid
5	Soal5	0,706	0,361	Valid
6	Soal6	0,422	0,361	Valid
7	Soal7	0,739	0,361	Valid
8	Soal8	0,675	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,361 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 8 butir soal valid. *Self Efficacy* mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua instrumen dapat dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS version 25.0 for windows*.

Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:<sup>98</sup>

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 = berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 = berarti agak reliabel
3. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 = berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 = berarti reliabel
5. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,81-1,00 = berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji instrument penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS version 25.0 for windows*:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ )

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	8

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,702, sehingga tergolong dinilai antara 0,61–0,80 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional ( $X_2$ )

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	8

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,886, sehingga tergolong dinilai antara 0,81–1,00 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan sangat reliabel

<sup>98</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas *Adversity Quotient* ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,771, sehingga tergolong dinilai antara 0,61–0,80 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas *Self Awareness* ( $Y_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	8

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,702, sehingga tergolong dinilai antara 61–0,80 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy* ( $Y_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,810	8

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,810, sehingga tergolong dinilai antara 0,81–1,00 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan sangat reliabel atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.



## B. Uji Pra Syarat

### 1) Uji Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>99</sup> Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS version 25.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>100</sup>

Tabel 4.16 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1 - Y_1$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63344722
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,050
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada table hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan sivariabel  $X_1 - Y_1$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data

<sup>99</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

<sup>100</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2014), hal. 256.

variabel  $X_1 - Y_1$  berdistribusi normal.

Tabel 4.17 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_2 - Y_1$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55233645
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,050
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2 - Y_1$  sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2 - Y_1$  berdistribusi normal.

Tabel 4.18 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_3 - Y_1$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81612976
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.041
	Negative	-.073
Test Statistic		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_1$  sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_1$  berdistribusi normal.

Tabel 4.19 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1$ - $Y_2$ 

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78788511
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,054
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$ - $Y_2$  sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1$ - $Y_2$  berdistribusi normal.

Tabel 4.20 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_2$ - $Y_2$ 

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,65959149
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,036
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2$ - $Y_2$  sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2$ - $Y_2$  berdistribusi normal.

Tabel 4.21 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_3 - Y_2$ 

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99318923
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.061
	Negative	-.091
Test Statistic		1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_3 - Y_2$  sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_3 - Y_2$  berdistribusi normal.

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1, X_2, X_3 - Y_1$ 

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64235654
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.042
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sebesar 0,120 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.23 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1, X_2, X_3 - Y_2$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92615058
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.037
	Negative	-.064
Test Statistic		.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.420
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sebesar 0,420 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis regresi linier sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05. Untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui dfl dan df2,  $dfl = k-1$  ( $5-1$ ) = 4, dan  $df2 = n-k$  ( $187-1$ ) = 186 (  $k$  adalah jumlah variabel dan  $n$  adalah jumlah responden). Berikut ini adalah hasil uji linearitas data:

Tabel 4.24 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_1$ - $Y_1$ 

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF AWAR ENESS * SPIRIT UAL	Between Groups	(Combined )	312,684	9	34,743	9,443	,000
		Linearity	268,591	1	268,591	73,001	,000
		Deviation from Linearity	44,093	8	5,512	1,498	,161
	Within Groups		651,231	177	3,679		
	Total		963,914	186			

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diketahui variabel  $X_1$ - $Y_1$  memiliki nilai F hitung = 1,498. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05 . Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2,  $dfl = k-1 (5-1) = 4$ , dan  $df2 = n-k (187-1) = 186$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1,498 < 2,42$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (X) terhadap *self awareness* (Y1)

Tabel 4.25 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_2$  –  $Y_1$ 

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF AWERN ESS * EMOSIO NAL	Between Groups	(Combined )	252,088	8	31,511	7,880	,000
		Linearity	221,593	1	221,593	55,412	,000
		Deviation from Linearity	30,495	7	4,356	1,089	,372
	Within Groups		711,827	178	3,999		
	Total		963,914	186			

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, diketahui variabel  $X_2 - Y_1$  memiliki nilai F hitung = 1,089. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2,  $dfl = k-1 (5-1) = 4$ , dan  $df2 = n-k (187-1) = 186$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,089 < 2,42). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap self awareness ( $Y_1$ )

Tabel 4.26 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_3 - Y_1$

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ADVERSITY * SELF AWARENESS	Between Groups	(Combined)	311,391	12	25,949	10,142	,000
		Linearity	275,046	1	275,046	107,503	,000
		Deviation from Linearity	36,346	11	3,304	1,291	,233
	Within Groups		445,176	174	2,558		
	Total		756,567	186			

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, diketahui variabel  $X_3 - Y_1$  memiliki nilai F hitung = 1,291. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2,  $dfl = k-1 (5-1) = 4$ , dan  $df2 = n-k (187-1) = 186$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,291 < 2,42). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel *adversity Quotient* ( $X_3$ ) terhadap *self awareness* ( $Y_1$ ).

Tabel 4.27 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_1$ -  $Y_2$ 

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF EFFICACY* SPIRITUAL	Between Groups	(Combined)	168,773	9	18,753	4,396	,000
		Linearity	125,455	1	125,455	29,408	,000
		Deviation from Linearity	43,318	8	5,415	1,269	,262
	Within Groups		755,088	177	4,266		
	Total		923,861	186			

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, diketahui variabel  $X_1$ -  $Y_2$  memiliki nilai F hitung = 1,269. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2, dfl = k-1 (5-1) = 4, dan df2 = n-k (187-1) =186 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,269< 2,42). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual ( $X_1$ ) terhadap *self efficacy* ( $Y_2$ ).

Tabel 4.28 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_2$  –  $Y_2$ 

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
EFFICACY* EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	133,470	8	16,684	3,757	,000
		Linearity	110,673	1	110,673	24,924	,000
		Deviation from Linearity	22,797	7	3,257	,733	,644
	Within Groups		790,391	178	4,440		
	Total		923,861	186			



Berdasarkan tabel 4.28 diatas, diketahui variabel  $X_2 - Y_2$  memiliki nilai F hitung = 0,733. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2, dfl = k-1 (5-1) = 4, dan df2 = n-k (187-1) =186 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (0,733 < 2,42). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap *self efficacy* ( $Y_2$ ).

Tabel 4.29 : Hasil Uji Linieritas Variabel  $X_3 - Y_2$

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
EFFICACY * ADVERSITY	Between Groups	(Combined )	273,444	11	24,859	6,688	,000
		Linearity	184,920	1	184,920	49,754	,000
		Deviation from Linearity	88,525	10	8,852	2,382	,011
	Within Groups		650,417	175	3,717		
	Total		923,861	186			

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, diketahui variabel  $X_3 - Y_2$  memiliki nilai F hitung = 2,382. Dikatakan linier jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai dfl dan df2, dfl = k-1 (5-1) = 4, dan df2 = n-k (187-1) =186 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,42. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (2,382 < 2,42). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang

signifikan antara variabel *Adversity Quotient* ( $X_3$ ) terhadap self efficacy ( $Y_2$ ).

### 3) Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
2. Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Leneve, seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.30 : Hasil Analisis Uji Homogenitas Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ - $Y_1$

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SPIRITUAL	Based on Mean	,907	10	174	,528
	Based on Median	,542	10	174	,858
	Based on Median and with adjusted df	,542	10	122,546	,857
	Based on trimmed mean	,703	10	174	,721
EMOSIONAL	Based on Mean	1,202	10	174	,293
	Based on Median	1,029	10	174	,421
	Based on Median and with adjusted df	1,029	10	159,008	,422
	Based on trimmed mean	1,141	10	174	,334
ADVERSITY	Based on Mean	1,517	10	174	,137
	Based on Median	1,178	10	174	,308
	Based on Median and with adjusted df	1,178	10	147,029	,310
	Based on trimmed mean	1,506	10	174	,141

Hasil uji Leneve menunjukkan bahwa untuk kecerdasan spiritual memiliki nilai 0,528. Jadi  $0,528 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan data adalah sama (homogen). Untuk kecerdasan emosional memiliki nilai 0,293. Jadi nilai  $0,293 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan

data adalah sama (homogen). Sedangkan untuk Adversity Quotient memiliki nilai 0,137. Jadi  $0,137 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan data adalah sama (homogen).

Tabel 4.31 : Hasil Uji Homogenitas Variabel X1X2 X3-Y2

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SPIRITUAL	Based on Mean	1,338	9	175	,221
	Based on Median	,912	9	175	,516
	Based on Median and with adjusted df	,912	9	137,192	,517
	Based on trimmed mean	1,237	9	175	,275
EMOSIONAL	Based on Mean	1,279	9	175	,252
	Based on Median	,947	9	175	,486
	Based on Median and with adjusted df	,947	9	152,064	,486
	Based on trimmed mean	1,277	9	175	,253
ADVERSITY	Based on Mean	1,775	9	175	,076
	Based on Median	1,579	9	175	,125
	Based on Median and with adjusted df	1,579	9	118,082	,129
	Based on trimmed mean	1,696	9	175	,093

Hasil uji Leneve menunjukkan bahwa untuk kecerdasan spiritual memiliki nilai 0,221. Jadi  $0,221 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan data adalah sama (homogen). Untuk kecerdasan emosional memiliki nilai 0,252 Jadi nilai  $0,252 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan data adalah sama (homogen). Sedangkan untuk adversity Quotient memiliki nilai 0,076. Jadi  $0,076 > 0,05$  maka dikatakan nilai signifikansi dan data adalah sama (homogen).

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis inferensial

#### a. Multivariate analysis of Variance X1,X2,X3 terhadap Y1

Tabel 4.32 Hasil Uji Manova

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,995	11348,081 <sup>b</sup>	3,000	172,000	,000
	Wilks' Lambda	,005	11348,081 <sup>b</sup>	3,000	172,000	,000
	Hotelling's Trace	197,932	11348,081 <sup>b</sup>	3,000	172,000	,000
	Roy's Largest Root	197,932	11348,081 <sup>b</sup>	3,000	172,000	,000
Y1	Pillai's Trace	,808	5,342	36,000	522,000	,000
	Wilks' Lambda	,331	6,422	36,000	508,921	,000
	Hotelling's Trace	1,625	7,705	36,000	512,000	,000
	Roy's Largest Root	1,357	19,671 <sup>c</sup>	12,000	174,000	,000
a. Design: Intercept + Y1						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar - kelompok, seperti Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root. Namun, statistik uji yang dipakai hanya Pillai's Trace.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai's Trace. X memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk Pillae Trace signifikan.

Tabel 4.33 : Hasil Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	SPIRITUAL	254,317 <sup>a</sup>	12	21,193	8,503	,000
	EMOSIONAL	242,171 <sup>b</sup>	12	20,181	10,333	,000
	ADVERSITY	311,391 <sup>c</sup>	12	25,949	10,142	,000
Intercept	SPIRITUAL	34649,033	1	34649,033	13902,386	,000
	EMOSIONAL	35417,440	1	35417,440	18133,922	,000
	ADVERSITY	32054,726	1	32054,726	12528,815	,000
Y1	SPIRITUAL	254,317	12	21,193	8,503	,000
	EMOSIONAL	242,171	12	20,181	10,333	,000
	ADVERSITY	311,391	12	25,949	10,142	,000
Error	SPIRITUAL	433,662	174	2,492		
	EMOSIONAL	339,840	174	1,953		
	ADVERSITY	445,176	174	2,558		
Total	SPIRITUAL	150279,000	187			
	EMOSIONAL	149495,000	187			
	ADVERSITY	145022,000	187			
Corrected Total	SPIRITUAL	687,979	186			
	EMOSIONAL	582,011	186			
	ADVERSITY	756,567	186			
a. R Squared = ,370 (Adjusted R Squared = ,326)						
b. R Squared = ,416 (Adjusted R Squared = ,376)						
c. R Squared = ,412 (Adjusted R Squared = ,371)						

Tabel 4.33 diatas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, *Program (X<sub>1</sub>)*, *Error* dan *Total*. Pada baris Kecerdasan Spiritual (X<sub>1</sub>), Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>) dan *Adversity Quotient* (X<sub>3</sub>). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu terhadap masing-masing variabel independen. Dari hasil diatas, dapat dilihat pada kolom "Sig". dikatakan signifikan apabila nilai sig.<0.05.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variabel X1 (Kecerdasan Spiritual) secara bermakna mempengaruhi variabel Y1 (*Self Awareness*)

dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 8,503. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X1 terhadap Y1 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 32,6 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,326.

2) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variabel X2 (Kecerdasan Emosional) secara bermakna mempengaruhi variabel Y1 (*Self Awareness*) dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 10,333. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X2 terhadap Y1 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 37,6 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,376.

3) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variabel X3 (*Adversity Quotient*) secara bermakna mempengaruhi variabel Y1 (*Self Awareness*) dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 10,142. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X3 terhadap Y1 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 37,1 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,371.

**b. Multivariate analysis of Variance X1, X2, X3 terhadap Y2**

Tabel 4.34 : Hasil Uji Manova

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,993	8614,732 <sup>b</sup>	3,000	173,000	,000
	Wilks' Lambda	,007	8614,732 <sup>b</sup>	3,000	173,000	,000
	Hotelling's Trace	149,388	8614,732 <sup>b</sup>	3,000	173,000	,000
	Roy's Largest Root	149,388	8614,732 <sup>b</sup>	3,000	173,000	,000
Y2	Pillai's Trace	,477	3,011	33,000	525,000	,000
	Wilks' Lambda	,569	3,263	33,000	510,394	,000
	Hotelling's Trace	,678	3,526	33,000	515,000	,000
	Roy's Largest Root	,539	8,577 <sup>c</sup>	11,000	175,000	,000
a. Design: Intercept + Y2						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar- kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Namun, statistik uji yang dipakai hanya *Pillai's Trace*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*. X memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace* signifikan.

Tabel 4.35 : Hasil Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	SPR	134,723 <sup>a</sup>	11	12,248	3,874	,000
	EMO	154,356 <sup>b</sup>	11	14,032	5,742	,000
	ADVER	191,947 <sup>c</sup>	11	17,450	5,408	,000
Intercept	SPR	39746,045	1	39746,045	12572,053	,000
	EMO	40813,976	1	40813,976	16701,423	,000
	ADVER	37449,095	1	37449,095	11607,077	,000
Y2	SPR	134,723	11	12,248	3,874	,000

	EMO	154,356	11	14,032	5,742	,000
	ADVER	191,947	11	17,450	5,408	,000
Error	SPR	553,256	175	3,161		
	EMO	427,655	175	2,444		
	ADVER	564,620	175	3,226		
Total	SPR	150279,000	187			
	EMO	149495,000	187			
	ADVER	145022,000	187			
Corrected Total	SPR	687,979	186			
	EMO	582,011	186			
	ADVER	756,567	186			
a. R Squared = ,196 (Adjusted R Squared = ,145)						
b. R Squared = ,265 (Adjusted R Squared = ,219)						
c. R Squared = ,254 (Adjusted R Squared = ,207)						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variabel X1 (Kecerdasan Spiritual) secara bermakna mempengaruhi variabel Y2 (*Self Efficacy*) dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 3,874. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X1 terhadap Y2 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 14,5 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,145.
- 2) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variabel X2 (Kecerdasan Emosional) secara bermakna mempengaruhi variabel Y2 (*Self Efficacy*) dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 5,742. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X2 terhadap Y2 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 21,9 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,219.



3) Dari hasil diatas dapat menunjukkan bahwa variable X3 (*Adversity Quotient*) secara bermakna mempengaruhi variabel Y2 (*Self Efficacy*) dengan P value 0,000 dan harga F sebesar 5,408. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Sedangkan tingkat pengaruh variabel X3 terhadap Y2 dengan nilai *Adjusted R Squared* sebesar 20,7 % yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Squared* 0,207.

## 2. UJI F

Berkaitan dengan penelitian Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) yaitu Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu *Self Awareness* ( $Y_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $Y_2$ ).

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 187, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 2,42 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $5 - 1 = 4$ , dan  $df_2$  (n-k) atau  $187 - 2 = 185$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2,42.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS version 25.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.36 X1 X2 X3 terhadap Y1

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462,210	3	154,070	56,198	,000 <sup>b</sup>
	Residual	501,704	183	2,742		
	Total	963,914	186			
a. Dependent Variable: AWARENESS						
b. Predictors: (Constant), ADVERSITY, EMOSIONAL, SPRIRITUAL						

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y1 secara simultan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $56,198 > F$  tabel 2,42, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (X1 X2 X3) terhadap variabel Y1 secara simultan (bersama-sama).

Tabel 4.37 X1 X2 X3 terhadap Y2

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233,791	3	77,930	20,666	,000 <sup>b</sup>
	Residual	690,070	183	3,771		
	Total	923,861	186			
a. Dependent Variable: EFFICACY						
b. Predictors: (Constant), ADVER, EMO, SPR						

Berdasarkan tabel 4.37 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y2 secara simultan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $20,666 > F$  tabel 2,42, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (X1 X2 X3) terhadap variabel Y2 secara simultan (bersama-sama).

Tabel 4.38 : Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Pengaruh	Hasil
1	H1	Kecerdasan Spiritual => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ ha diterima
2	H2	Kecerdasan Emosional => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ ha diterima
3	H3	Kecerdasan Adversity Quotient => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ ha diterima
4	H4	Kecerdasan Spiritual, Emosional, Adversity Quotient => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $56,198 > F$ tabel 2,42 ha diterima
5	H5	Kecerdasan Self Awareness => Self Efficacy	$0,000 < 0,05$ ha diterima
6	H6	Kecerdasan Emosional => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ ha diterima
7	H7	Kecerdasan Adversity Quotient => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ ha diterima
8	H8	Kecerdasan Spiritual, Emosional, Adversity Quotient => Self Awareness	$0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $20,666 > F$ tabel 2,42 ha diterima